

**PELATIHAN PENYUSUNAN MEDIA PEMBELAJARAN ONLINE UNTUK  
MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN GURU  
SMPN 23 SEMARANG**

**Harmini<sup>1)</sup>, Titik Nurhayati<sup>2)</sup>**

<sup>1, 2)</sup> Jurusan Teknik Elektro, Fakultas Teknik Universitas Semarang, Semarang Indonesia 50196  
Jl. Soekarno Hatta Tlogosari, Semarang  
Telp (024)6702757  
e-mail: [harmini@usm.ac.id](mailto:harmini@usm.ac.id)<sup>1)</sup>, [ttknur@usm.ac.id](mailto:ttknur@usm.ac.id)<sup>2)</sup>

**ABSTRAK**

Guru dituntut mampu merancang dan mendesain pembelajaran daring yang ringan dan efektif, dengan memanfaatkan perangkat atau media daring yang tepat dan sesuai dengan materi yang diajarkan. Walaupun dengan pembelajaran daring akan memberikan kesempatan lebih luas dalam mengeksplorasi materi yang akan diajarkan, namun guru harus mampu memilih dan membatasi sejauh mana cakupan materinya dan aplikasi yang cocok pada materi dan metode belajar yang digunakan

Saat ini para guru di SMPN 23 Semarang hanya menggunakan media Whatapps untuk berkomunikasi dengan para siswa dan orang tua siswa, pembelajaran dilakukan dengan memberikan lewat materi yang telah dirangkum oleh guru kepada siswa, selanjutnya memberikan tugas yang harus dikerjakan oleh siswa. Para guru ini mengharapkan adanya pelatihan bagaimana menggunakan aplikasi e-learning seperti edmodo, google classroom atau Microsoft teams, serta bagaimana memberikan penjelasan kepada siswa melalui video conference seperti zoom atau google meeting.

Permasalahan yang dihadapi oleh para guru SMPN 23 Semarang sebenarnya sama dengan yang dihadapi oleh para Guru di seluruh Indonesia, yaitu bagaimana menggunakan dan memilih peralatan model pembelajaran e-learning yang tepat untuk para siswa, bagaimana membuat media pembelajaran yang interaktif dan informatif kepada para siswa. Tujuan dari penggunaan media pembelajaran yang tepat akan memudahkan siswa menerima pelajaran yang diberikan. Kesulitan para guru adalah karena belum dilatih menggunakan peralatan untuk model pembelajaran jarak jauh, sehingga perlu tambahan dukungan dan mentoring untuk menyesuaikan dengan model pembelajaran baru ini.

Solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan mitra adalah memberikan pelatihan kepada Guru SMPN 23 Semarang tentang (1) bagaimana menggunakan peralatan model pembelajaran e-learning seperti penggunaan edmodo, (2) memberikan pelatihan bagaimana membuat power point yang bisa merekam suara guru saat memberikan penjelasan sehingga pembelajaran menjadi lebih interaktif dan informatif. Pelatihan dilaksanakan dengan waktu selama 2 jam. Luaran lain yang dihasilkan adalah jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, HAKI Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat, publikasi video pelaksanaan Pengabdian melalui Youtube.

**Kata Kunci:** e-learning, Edmodo, pembelajaran online

**ABSTRACT**

Teachers are required to be able to design and design online learning that is lightweight and effective, by utilizing the right online tools or media and in accordance with the material being taught. Although online learning will provide wider opportunities to explore the material to be taught, teachers must be able to choose and limit the extent of the material's scope and the appropriate application of the learning materials and methods used.

Currently the teachers at SMPN 23 Semarang only use Whatapps media to communicate with students and parents, learning is done by giving through material that has been summarized by the teacher to students, then giving assignments that must be done by students. These teachers expect training on how to use e-learning applications such as edmodo, google classroom or Microsoft teams, as well as how to provide explanations to students via video conferencing such as zoom or google meetings.

The problems faced by teachers of SMPN 23 Semarang are actually the same as those faced by teachers throughout Indonesia, namely how to use and choose the right e-learning learning model equipment for students, how to make interactive and informative learning media for students. The purpose of using appropriate learning media will make it easier for students to accept the lessons given. The difficulty of the teachers is that they have not been trained to use the equipment for the distance learning model, so they need additional support and mentoring to adapt to this new learning model.

The solution offered to solve partner problems is to provide training to teachers of SMPN 23 Semarang on (1) how to use e-learning learning model tools such as using edmodo, (2) providing training on how to make power points that can record the teacher's voice when giving explanations until learning becomes more interactive and informative. The training was held for 2 hours. Other outputs produced are the journal Community Service, IPR Results of Community Service, the publication of videos of the implementation of Community Service via Youtube

**Keywords:** e-learning, Edmodo, online learning

**I. PENDAHULUAN**

**A. Analisa Situasi**

Pandemi Covid-19 berdampak pada dunia pendidikan, mulai dari pendidikan tingkat dasar sampai pendidikan tingkat tinggi. Adanya wabah virus corona ini menghambat

kegiatan belajar mengajar yang biasanya berlangsung secara tatap muka. Pandemi ini mampu mengakselerasi pendidikan 4.0. Sistem pembelajaran dilakukan jarak jauh dengan memanfaatkan teknologi informasi. Ada tantangan besar dalam pelaksanaan model pembelajaran jarak jauh. Salah satunya, sivitas akademik atau tenaga pendidik belum terbiasa menggunakan sistem pembelajaran yang bersifat

blended dan sepenuhnya online. Adanya pandemi Covid-19 menuntut dunia pendidikan untuk bisa melakukan penyesuaian dalam penyelenggaraan pendidikan. Salah satunya mengubah metode pembelajaran tatap muka (luring) menjadi daring saat pandemic (Harnani, 2019).

Sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet. Guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun siswa berada di rumah. Solusinya, guru dituntut dapat mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (online). Hal ini sesuai dengan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia terkait tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19) (Harnani, 2019).

Sistem pembelajaran dilaksanakan melalui perangkat personal computer (PC) atau laptop yang terhubung dengan koneksi jaringan internet. Guru dapat melakukan pembelajaran bersama di waktu yang sama menggunakan grup di media sosial seperti WhatsApp (WA), telegram, instagram, aplikasi zoom ataupun media lainnya sebagai media pembelajaran (Lailatul, 2019). Dengan demikian, guru dapat memastikan siswa mengikuti pembelajaran dalam waktu yang bersamaan, meskipun di tempat yang berbeda. Ketidaksiapan guru dan siswa terhadap pembelajaran daring juga menjadi masalah. Perpindahan sistem belajar konvensional ke sistem daring amat mendadak, tanpa persiapan yang matang. Tetapi semua ini harus tetap dilaksanakan agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar dan siswa aktif mengikuti walaupun dalam kondisi pandemi Covid-19.

Guru dituntut mampu merancang dan mendesain pembelajaran daring yang ringan dan efektif, dengan memanfaatkan perangkat atau media daring yang tepat dan sesuai dengan materi yang diajarkan. Walaupun dengan pembelajaran daring akan memberikan kesempatan lebih luas dalam mengeksplorasi materi yang akan diajarkan, namun guru harus mampu memilih dan membatasi sejauh mana cakupan materinya dan aplikasi yang cocok pada materi dan metode belajar yang digunakan (Mustofa, 2019).

Keberhasilan guru dalam melakukan pembelajaran daring pada situasi pandemi Covid-19 ini adalah kemampuan guru dalam berinovasi merancang, dan meramu materi, metode pembelajaran, dan aplikasi apa yang sesuai dengan materi dan metode. Kreatifitas merupakan kunci sukses dari seorang guru untuk dapat memotivasi siswanya tetap semangat dalam belajar secara daring (online) dan tidak menjadi beban psikis (Lailatul, 2019).

Saat ini para guru di SMPN 23 Semarang hanya menggunakan media Whatapps untuk berkomunikasi dengan para siswa dan orang tua siswa, pembelajaran dilakukan dengan memberikan lewat materi yang telah dirangkum oleh guru kepada siswa, selanjutnya memberikan tugas yang harus dikerjakan oleh siswa. Para guru ini mengharapkan adanya pelatihan bagaimana menggunakan aplikasi e-learning seperti edmodo, google classroom atau Microsoft teams, serta bagaimana memberikan penjelasan kepada siswa melalui video conference seperti zoom atau google meeting.

Permasalahan yang dihadapi oleh para guru SMPN 23 Semarang sebenarnya sama dengan yang dihadapi oleh para Guru di seluruh Indonesia, yaitu bagaimana menggunakan dan memilih peralatan model pembelajaran e-learning yang

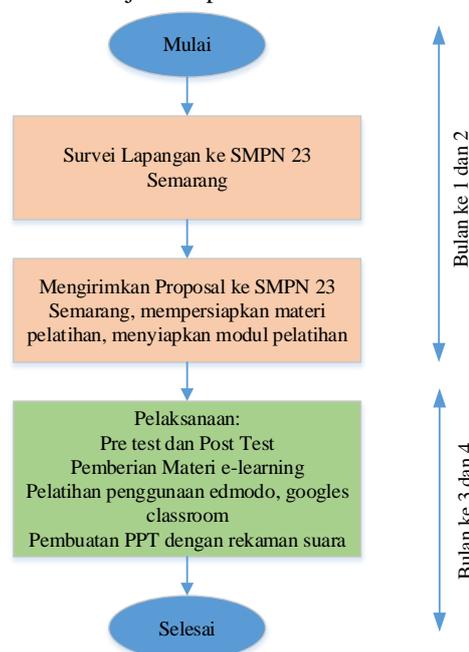
tepat untuk para siswa, bagaimana membuat media pembelajaran yang interaktif dan informative kepada para siswa. Tujuan dari penggunaan media pembelajaran yang tepat akan memudahkan siswa menerima pelajaran yang diberikan. Kesulitan para guru adalah karena belum dilatih menggunakan peralatan untuk model pembelajaran jarak jauh, sehingga perlu tambahan dukungan dan mentoring untuk menyesuaikan dengan model pembelajaran baru ini

## II. SOLUSI YANG DITAWARKAN

Solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan mitra adalah memberikan pelatihan kepada Guru SMPN 23 Semarang tentang (1) bagaimana menggunakan peralatan model pembelajaran e-learning seperti penggunaan edmodo, (2) memberikan pelatihan bagaimana membuat power point yang bisa merekam suara guru saat memberikan penjelasan sehingga pembelajaran menjadi lebih interaktif dan informatif. Pelatihan dilaksanakan dengan waktu selama 2 jam.

Pelaksanaan pelatihan dilakukan dengan memberikan pre test untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan peserta pelatihan tentang pembelajaran secara online (e-learning). Setelah pelaksanaan pelatihan akan dilaksanakan post test untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pelatihan dan juga memberikan quisioner untuk perbaikan pelaksanaan pelatihan.

Tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi atas permasalahan yang dihadapi mitra ditunjukkan pada Gambar 1.



**Gambar 1** Tahapan Pelaksanaan Pelatihan

Tahapan persiapan dilakukan dengan melakukan survey ke SMPN 23 Semarang, mengirimkan proposal kepada Kepala Sekolah SMPN 23 Semarang, menyiapkan materi pelatihan dan menyiapkan modul pelatihan. Pada saat pelaksanaan pelatihan akan dijelaskan materi bagaimana menggunakan e-learning dan membuat ppt dengan rekaman suara.

Metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan mitra (1) memberikan pelatihan kepada Guru SMPN 23 Semarang tentang penggunaan e-learning, (2) memberikan pelatihan membuat power point dengan rekaman suara.

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program adalah Guru SMPN 23 Semarang mengikuti proses pelatihan dengan antusias dan semangat baik dalam penjelasan secara teori di kelas maupun simulasi langsung dengan program e-learning.

Langkah evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program dilapangan setelah kegiatan PkM selesai dilaksanakan antara lain: (1) memberikan soal setelah materi pelatihan selesai, (2) menguji guru dengan membuat kelas pada media online (e-learning) dan membuat soal pada software tersebut.

### III. PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pelatihan dilaksanakan pada hari Senin, 07 Desember 2020 di SMP Negeri 23 Semarang. Pada laporan pengabdian ini kami menyampaikan materi pelatihan kepada guru SMPN 23 Semarang, menjelaskan modul pelatihan berupa modul pembelajaran secara online menggunakan edmodo, melaksanakan pre test dan post test

#### A. Pelaksanaan Kegiatan

1. Lokasi : SMPN 23 Semarang
2. Kegiatan :
  - a. Pemberian Materi
    - Pendahuluan tentang Edmodo
    - Membuat akun edmodo menggunakan email gmail
    - Membuat materi pada edmodo
    - Membuat soal pada edmodo
    - Membuat power point dengan rekaman suara
  - b. Praktek
    - Membuat akun edmodo menggunakan email gmail
    - Membuat materi pada edmodo
    - Membuat soal pada edmodo
    - Membuat power point dengan rekaman suara
3. Waktu  
Hari : Senin, 07 Desember 2020  
Pukul : 13.00 sd 15.00 WIB
4. Fasilitas : Modul pelatihan
5. Pelatihan ini melibatkan mahasiswa sebanyak 2 orang yang membantu dalam persiapan dan pelaksanaan pelatihan. Kontribusi mahasiswa dalam pelaksanaan pelatihan ini antara lain:
  - Membantu mengirimkan undangan secara online kepada kepala sekolah SMPN 23 Semarang
  - Menyiapkan modul pembelajaran dengan edmodo
  - Menyiapkan power point yang dapat merekam suara
  - Membantu saat pelaksanaan PKM

Jumlah peserta pengabdian kepada masyarakat adalah 14 Guru SMPN 23 Semarang yang terdiri dari Guru Matematika, Guru Bahasa Indonesia, Guru IPS, Guru Bahasa Daerah, Guru Komputer dan Guru Kesenian. Pelatihan dilakukan dengan menggunakan protocol kesehatan yaitu menggunakan masker, satu computer digunakan oleh satu guru

#### B. Evaluasi

Tolak ukur keberhasilan pelatihan ini adalah adanya antusias dari peserta untuk diadakan kegiatan serupa dan adanya perubahan paradigma peserta untuk bertanya terhadap materi yang dijelaskan. Antusiasme dari peserta untuk mencoba mempraktekan teori yang diajarkan dengan mengerjakan praktek secara langsung yaitu membuat materi yang akan digunakan untuk mengajar menggunakan edmodo dan membuat langsung power point yang dapat merekam suara.

Evaluasi dilakukan sebelum dan setelah materi disampaikan secara keseluruhan baik secara teori maupun praktek. Sebelum pelatihan dimulai, para peserta di harapkan mengerjakan soal pre test yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta pelatihan memahami tentang pembelajaran daring menggunakan edmodo. Soal pre test terdiri dari 5 soal isian. Kemudian setelah pelatihan selesai dilaksanakan, peserta pelatihan di berikan soal post test.

#### C. Materi Pelatihan

Materi pelatihan yang diajarkan adalah sebagai berikut:

- Pendahuluan tentang Edmodo
- Membuat akun edmodo menggunakan email gmail
- Membuat materi pada edmodo
- Membuat soal pada Edmodo
- Penilaian pada edmodo
- Membuat power point dengan rekaman suara

#### D. Uraian Jadwal dan Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Pelatihan Penyusunan Media Pembelajaran Online Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Guru SMPN 23 Semarang” ini diikuti oleh 14 Guru SMPN 23 Semarang. Pelaksanaan pengabdian dibantu oleh 2 mahasiswa Teknik elektro.

Hasil pengabdian ditunjukkan dari hasil post test dan pre test yang diberikan. Dari hasil pre test didapatkan bahwa beberapa guru mengalami kesulitan dalam memberikan pelajaran terhadap siswa pada masa kondisi covid ini. Media pembelajaran yang saat ini digunakan adalah dengan Whatapps group dari siswa dan orang tua. Materi yang akan disampaikan dikirimkan melalui groups whatapps tanpa memberikan materi yang interaktif atau menarik, seperti power point yang dapat merekam suara atau video pembelajaran. Pada pelatihan ini, guru-guru SMPN 23 Semarang diajarkan bagaimana membuat power point yang bagus dan menarik yang dapat merekam suara dan juga diajarkan penggunaan aplikasi elearning berupa aplikasi Edmodo. Selain itu, para guru dapat mempraktekan langsung dengan menggunakan computer sehingga guru akan lebih mudah menerapkan teori yang sudah diberikan selama pelatihan.

Setelah pelatihan selesai, maka dilakukan post test untuk mengetahui seberapa dalam materi yang disampaikan bisa dipahami oleh para Guru SMPN 23 Semarang. Hasil post test menunjukkan bahwa Bapak Ibu Guru mampu mengikuti pelatihan dan tidak mengalami kesulitan baik pada saat pembuatan power point maupun saat membuat Edmodo mulai dari membuat akun, mengupload materi, mengupload tugas, ujian dan melakukan penilaian pada Edmodo. Materi yang digunakan untuk pelatihan di tunjukkan dalam modul bahan ajar pembuatan ppt dan penggunaan edmodo, sedangkan Pemberian materi, dan pelatihan dilapangan ditunjukkan pada gambar berikut:



**Gambar 2** Pelaksanaan Pelatihan

Luaran yang telah dicapai (1) Memberikan pelatihan tentang Pelatihan Penyusunan Media Pembelajaran Online yaitu edmodo dan membuat power point dengan rekaman suara, (2) Draf jurnal pengabdian kepada masyarakat LPPM USM, (3) Draf Publikasi melalui Media online di web Teknik Elektro Universitas Semarang, (4) Video durasi 5 menit yang di unggah di Youtube

#### IV. KESIMPULAN

Pengabdian PkM Pelatihan Penyusunan Media Pembelajaran Online yaitu edmodo dan membuat power point dengan rekaman suara bagi Guru SMPN 23 Semarang akan dijalankan pada hari Senin, 07 Desember 2020. Karena Kondisi pandemic covid 19 maka peserta hanya di batasi 14 orang Guru dari guru mata pelajaran yang bebeda-beda. Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan para guru dalam melaksanakan pembelajaran secara daring pada masa pandemic ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Lailatul, Nurul; Hakim, Lukman, 2019. Efektifitas pembelajaran daring, Jurnal Pemikiran dan penelitian pendidikan Vol 17 No 1 Juni 2019.
- Mustofa, Mokhammad; Chodzirin, Muhammad, 2019. Formulasi Model perkuliahan daring sebagai upaya menekan diparitas kualitas perguruan tinggi. Walisongo Journal of Information Technologi Vol 1no 2 2019 151-160.
- Harnani, S. 2019. Efektifitas pembelajaran daring dimasa pandemic covid-19, <https://bdjakarta.kemenag.go.id/berita/artikel> 7 juni 2020, diakses pada 17 Agustus 2020